

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis-empiris. Menurut Abdulkadir. M¹, penelitian hukum empiris adalah penelitian yang mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata, sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat yang dihubungkan dengan peraturan yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diajukan maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Menurut Wahyudi², pendekatan yuridis sosiologis digunakan agar dapat diungkap dan didapatkan makna yang mendalam dan rinci terhadap objek penelitian dan nara sumber. Penggunaan metode pendekatan yuridis sosiologis dalam penelitian ini diharapkan mampu memahami, mengkaji dan menemukan solusi tentang kendala Pemerintah Kota Kediri dalam pemberian santunan kematian bagi penduduk miskin Kota Kediri ditinjau berdasarkan peraturan hukum yang berlaku yaitu Peraturan Daerah Kota Kediri nomor 03 tahun 2013 tentang Pemberian Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin Kota Kediri, serta peraturan perundang-undangan terkait.

¹ Abdulkadir.M, **Hukum dan Penelitian Hukum**, Citra Adity, Bandung, 2004, hal 54
² Wahyudi, **Pendekatan Yuridis Sosiologis**, <http://www.unseod.ac.id>, (13 Maret 2014).

3. Alasan Pemilihan Lokasi

a. Kota Kediri

Karena di Kota Kediri dana pemberian santunan kematian bagi penduduk miskin tidak terserap maksimal dikarenakan terdapat prosedur yang rumit dalam mengurus perolehan santunan kematian bagi penduduk miskin.

b. Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Kediri

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Kediri karena merupakan dinas yang berwenang menangani permasalahan pemberian santunan kematian di Kota Kediri.

4. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Data primer diperoleh langsung dari lapangan yakni di tempat penelitian dimana penulis melakukan penelitian yang meliputi, Data-data yang bersifat primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara di lapangan terhadap para penduduk miskin yang mendapatkan santunan kematian juga penduduk miskin yang tidak memperoleh santunan kematian dan para implementor kebijakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berkaitan erat dengan data primer yang digunakan untuk membantu analisis pada data primer yang diperoleh dari lapangan. Data sekunder adalah data penunjang yang

diperoleh dari laporan-laporan, literatur-literatur, peraturan perundang-undangan, koran, penelusuran situs internet dan dokumen-dokumen lain yang diperoleh dari Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja yang dapat mendukung data primer.

5. Teknik Pengambilan Data

a. Data Primer

Wawancara dilakukan dengan aparat yang terkait dengan kebijakan pemberian santunan kematian bagi penduduk miskin Kota Kediri seperti Kepala Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Kediri. Dan juga para penduduk miskin yang mendapatkan santunan kematian dan juga penduduk miskin yang tidak memperoleh santunan kematian.

b. Data Sekunder

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip data-data yang telah ada. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data diskriptif obyek penelitian. Meliputi data sebagai berikut:

- 1) Peraturan Perundang-undangan
- 2) Data mengenai penduduk Kota yang meninggal dari tahun 2013 sampai tahun 2015 yang mendapat santunan kematian dan juga yang tidak mendapat santunan kematian dari Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja

6. Populasi Dan Sampling

a. Populasi

Menurut Bambang Sunggono, populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama.³ Populasi dalam penelitian ini adalah pelaksana kebijakan dan seluruh para penduduk miskin Kota Kediri yang mendapat santunan kematian dan juga yang tidak mendapat santunan kematian

b. Sampel

Menurut Bambang Sunggono, sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.⁴ Penelitian ini mengambil sampel dengan cara purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya, memilih sampel berdasarkan kelompok, wilayah atau sekelompok individu melalui pertimbangan tertentu yang diyakini mewakili semua unit analisa yang ada. Dalam hal ini adalah para penduduk miskin Kota Kediri, diambil sampel 10 penduduk miskin Kota Kediri yang mendapatkan santunan kematian dan 10 penduduk miskin Kota Kediri yang tidak mendapatkan santunan kematian.

³Bambang .S, **Metodologi Penelitian Hukum**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hal 18

⁴*Ibid*, hal 119

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan terhadap gejala di masyarakat, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dan lain-lain.

8. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I : Pendahuluan

Dalam Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini menguraikan bagian penelitian yang berisikan berbagai landasan teoritis yang akan digunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan tentang pelaksanaan peraturan daerah Kabupaten Kediri tentang perlindungan lahan pertanian dari alih fungsi.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, metode pendekatan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan definisi operasional.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Kota Kediri dan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Dinas Sosial dan Tenaga Kerja, bagaimana mengatasi adanya santunan kematian yang tidak terserap dengan baik, hambatan dan kendala seperti apa yang dihadapi Pemerintah Kota Kediri dalam rencana mengatasi permasalahan tersebut.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan akhir dari keseluruhan materi yang disertai saran-saran diharapkan menjadi bahan pertimbangan pada pihak-pihak yang terkait